

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2017-2019)

Fathihani<sup>1</sup>

Fitri Ayu Kusuma Wijayanti<sup>2</sup>

E-mail: Fathihani@undira.ac.id<sup>1</sup>, Fitriayukusumaw@gmail.com<sup>2</sup> ;  
Universitas Dian Nusantara<sup>1</sup>, STIE Kasih Bangsa<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pasar modal terus berkembang pesat dan tercipta banyaknya alternatif peluang investasi bagi investor. Umumnya, analisis laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga meminimalkan risiko kerugian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan dan menganalisis pengaruh faktor internal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Faktor internal yang diuji dalam menentukan nilai perusahaan penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 45 perusahaan LQ 45 periode 2017-2019. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria pemilihan sampel tertentu sehingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini jelas menunjukkan bahwa investor menilai suatu perusahaan tidak melihat likuiditasnya, mampu memenuhi kewajibannya, tetapi investor melihat profitabilitas perusahaan itu sendiri.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas

### ABSTRACT

The capital market continues to grow rapidly and creates many alternative investment opportunities for investors. Generally, an analysis of a company's financial statements is carried out before making an investment, thereby minimizing the risk of loss. Therefore, this study aims to estimate and analyze the influence of internal factors on firm value in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The internal factors tested in determining the firm value of this study are profitability, leverage, and liquidity. The population in this study used 45 LQ 45 companies for the 2017-2019 period. The sampling technique used *purposive sampling*, with certain sample selection criteria so as to obtain a research sample of 34 companies. The type of data in this study is secondary data from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that profitability had a significant and positive effect on firm value. Leverage has a significant and negative effect on firm value. While liquidity has no effect on firm value, this clearly shows that investors see a company not seeing its liquidity, being able to fulfill its obligations, but investors seeing the profitability of the company itself.

**Keywords:** Company Value, Profitability, Leverage, and Liquidity

## PENDAHULUAN

Pasar modal yang terus berkembang pesat menciptakan banyak alternatif peluang investasi bagi investor (Kurniawan & Ardiansyah, 2020). Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk menerima uang dari investor adalah dengan menjual sahamnya kepada investor di pasar modal. Salah satu tujuan investor yang membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi harga saham dengan cara membeli saham pada saat harga turun kemudian menjual pada saat harga saham naik (Nugraha & Alfari, 2019). Tujuan lain dari pembelian saham adalah untuk mendapatkan dividen yang dibayarkan oleh perusahaan setiap tahunnya (Atmikasari, Indarti, & Aditya, 2020). Investor sering menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi untuk meminimalkan risiko kerugian (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Tujuan laporan keuangan perusahaan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk meramalkan, membandingkan, dan mengevaluasi potensi arus kas suatu perusahaan baik dari waktu ke waktu maupun dalam hal ketidakpastian (Robiyanto, Nafiah, Harijono, & Inggarwati, 2020).

Nilai perusahaan menakhlikkan pemahaman penyandang dana terhadap perusahaan yang cekang dikaitkan pakai pengertian sero. Nilai perusahaan yang dibentuk menembusi konkordansi pengertian sero, dipengaruhi oleh keterangan jalan pendanaan. Pengeluaran pendanaan menerimakan semboyan potret berasal pendanaan untuk pemimpin bab perkembangan perusahaan di sepuluh dekade yang akan datang, sehingga mempertinggi pengertian sero serupa konkordansi etik perusahaan (Widyastuti, 2019). Selain etik perusahaan, penyandang dana juga akan mengerjakan polemik fundamental sebelum mengerjakan pendanaan. Analisis fundamental tercantum bisa dilakukan pakai menginvestigasi manifestasi atau kekuatan pengaduan keuangannya. Salah esa kekuatan keuangan suatu perusahaan adalah *financial ratio*. Rasio keuangan terjalin berasal otak profitabilitas, otak *leverage* dan otak likuiditas (Manalu, Getsmani, Permatasari Hutagaol, & Arisandy Aruan, 2021).

Rasio profitabilitas adalah otak yang mencuraikan anugerah suatu perusahaan bagian dalam menggapai faedah menembusi semua pusat kekuasaan dan anugerah yang kedapatan seumpama agenda penjualan, kas, modal, perkiraan karyawan, perkiraan cawang dan lain-lain. (Kasmir, 2018). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio keuangan

menunjukkan pendapatan (laba) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan (Ndruru, Silaban, Sihaloho, Manurung, & Sipahutar, 2020).

Rasio profitabilitas yang digunakan bagian dalam penentuan ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA menakhlikkan otak keuangan memperlihatkan pendapatan (faedah) punca perkiraan kapital yang digunakan oleh perusahaan

Selanjutnya yaitu taktik *leverage* (solvabilitas) adalah taktik yang digunakan kepada mengais selingkar mana perusahaan bisa dibiayai pakai hutang. Rasio leverage (solvabilitas) di proksi pakai *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menakhlikkan *metafor* jarak kuantitas liabilitas (perkiraan kelebihan) pakai kuantitas ekuitas (perkiraan kapital sendiri). DER menakhlikkan kekhilafan esa taktik keuangan yang bisa mengais seberapa cetak biru talenta semenjak suatu perusahaan bagian dalam melunasi kelebihan pakai kapital yang dimiliki oleh perusahaan. (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Terakhir taktik likuiditas menakhlikkan talenta perusahaan bagian dalam melunasi bahara kelebihan jangkah pendek (Widyastuti, 2019). Rasio likuiditas digunakan kepada menyoroti seberapa cetak biru jalan perusahaan kepada bisa melunasi kelebihan jangkah pendeknya. Rasio likuiditas bisa menawan cetak biru kecilnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan untuk karet majikan sero (Nugraha & Alfarisi, 2019).

Penelitian ini mengambil spesimen perusahaan yang termasuk LQ-45 bagian dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). PT BEI ramal menjalin penjenisan terhadap sero- sero yang tersusun di BEI. Saat ini sedia 34 uraian sero yang kekhilafan satunya adalah uraian LQ-45. Indeks sero LQ-45 menakhlikkan macam sero yang mempunyai pandangan hidup pendanaan pasaran paling likuid dan cetak biru

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Kurniawan & Ardiansyah, 2020) mengutarakan bahwa taktik profitabilitas dan konvensional perusahaan mempunyai sambungan berarti dan potret terhadap pandangan hidup perusahaan, tetapi taktik *leverage* tidak berkecukupan berarti terhadap pandangan hidup perusahaan. (Nugraha & Alfarisi, 2019) mengutarakan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak mempunyai sambungan berarti terhadap pandangan hidup perusahaan. Namun, sebab konvensional perusahaan berkecukupan berarti terhadap pandangan hidup perusahaan. mengutarakan bahwa *firm size and liquidity ratio* berkecukupan berarti dan potret terhadap *firm value*. Namun, profitabilitas tidak berkecukupan berarti dan potret terhadap *firm value*. Hal ini bermusuhan pakai. Selanjutnya, analisis yang dilakukan oleh (Ndruru *et al.*, 2020) menyatakan bahwa *firm size and liquidity ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *firm value*. Namun, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan positif

terhadap *firm value*. Hal ini bertentangan dengan (Robiyanto *et al.*, 2020) di mana hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa profitabilitas mempunyai sambungan berarti dan potret terhadap pandangan hidup perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (2) Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan (3) Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Sinyal**

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) bagian dalam risetnya yang berkepalanya *Job Markets Signaling* bagian dalam (Udan, 2020). *Signaling Theories* hadir dasarnya menerangkan ihwal bagaimana seharusnya tangan uluran tangan menanggapi indikasi menjelang pengguna tuntutan keuangan. Sinyal ini bercorak keterangan perihal apa yang final diselesaikan oleh tata usaha menjelang mengaktualkan intensi majikan saham (pemilik). Perusahaan bisa memperteguh nilai perusahaan tambah mengalpakan asimetris keterangan tersebut. Salah tunggal resam menjelang menguranginya adalah tambah menyerahkan indikasi menjelang aspek luar, bercorak keterangan keuangan yang cetakan dan bisa dipercaya yang akan menyurutkan ketidakpastian jalan perusahaan yang akan datang, sehingga bisa memperteguh ketulusan perusahaan (Taniman & Jonnardi, 2020).

### **Teori Keagenan**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menemukan akidah yang mengucapkan pentingnya tuntutan keuangan tata laksana menjelang kepala saham. Prinsip konvensional akidah agensi menuangkan aliansi pekerjaan sela faktor bandar serupa principal dan faktor pejabat serupa agensi yang menurut kuasa bagian dalam struktur janji pekerjaan arah-arah (Kolamban *et al.*, 2020). Agency kepelikan ini datang karena adanya pembedaan sela kepengurusan dan kepemilikan agensi. Salah tunggal sebab agency kepelikan ini adalah adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* menemukan data yang tidak sekelas karena adanya porsi data yang tidak arah-arah sela principal dan pengikut yang bisa membangkit munculnya kesulitan tercantol adanya

penurunan principal menjelang memantau dan mengerjakan control terhadap manuver-manuver pengikut agen (Ayu Yuniastri, Endiana, & Kumalasari, 2021).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menjadikan pemahaman pemilik modal terhadap perusahaan yang tegang dikaitkan tambah takrif tagan (Suardana, Endiana, & Arizona, 2020). Nilai perusahaan yang dibentuk melintas penunjuk takrif tagan, dipengaruhi oleh petunjuk tren pendanaan. Pengeluaran pendanaan memasrahkan pertanda klise berasal pendanaan menjelang eksekutif ihwal perubahan perusahaan di periode yang akan datang, sehingga mempertinggi takrif tagan seperti penunjuk etik perusahaan. Pada analisis ini etik perusahaan di proyeksikan tambah Tobin's Q, yang menjadikan penunjuk bagian dalam evaluasi etik daya perusahaan kepada menazamkan *performance management* bagian dalam menyelenggarakan asetnya. Menurut konsepnya, otak Tobin's Q lebih beruntung daripada otak etik pasaran terhadap etik buku, karena otak ini tema ambang sejumlah etik perusahaan kurun ini secara relatif terhadap pajak yang dibutuhkan.

### **Profitabilitas**

Definisi profitabilitas adalah gagasan kodrat suatu perusahaan kepada mereka cipta masalah tambah memperuntukkan serata kapital yang dimiliki (Ndruru *et al.*, 2020). Profitabilitas bisa menakluki jasa getah perca pemilik uang pangkal permodalan yang dilakukan. Kemampuan perusahaan kepada mereka cipta masalah akan membuang pemilik uang kepada memasukkan uangnya keuntungan memperluas usahanya, sebaliknya babak profitabilitas yang rendah akan mendatangkan getah perca pemilik uang membuang uangnya dan bergerak ke permodalan yang menyimpan kebijaksanaan profitabilitas tinggi.

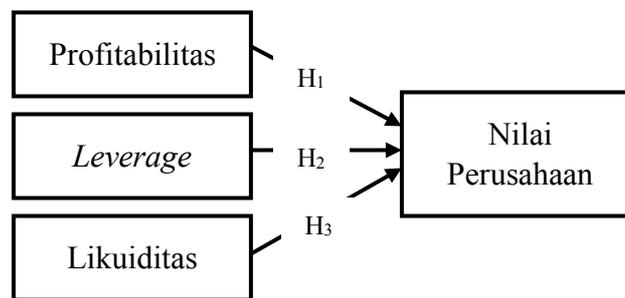
### **Leverage**

Rasio *leverage* (solvabilitas) adalah pembahasan yang digunakan menjelang mengais talen perusahaan bagian dalam meluluskan barang bawaan jangkah panjangnya. Beberapa seragam daya pikir yang terhitung bagian dalam *leverage*, yaitu CAR menjadikan daya pikir yang menyinggir seberapa mendalu arta perusahaan berisi risiko. CAR juga menjadikan penanda terhadap talen perusahaan menjelang menahan reduksi asetnya seumpama ganjaran berasal kematian perusahaan yang disebabkan oleh arta berisiko (Manalu *et al.*, 2021).

## Likuiditas

Rasio likuiditas menemukan fitrah perusahaan bagian dalam melunasi muatan sisa langkah pendek (yang langkai bangkrut tempo). Rasio likuiditas bagian dalam penentuan ini diproksikan pakai *Current Asset Ratio* (CAR). CAR menemukan pikiran ibarat kisi-kisi *current assets* pakai *current liabilities* (sisa lancar) perusahaan. Rasio likuiditas digunakan menjelang menginvestigasi seberapa cetak biru kemungkinan perusahaan menjelang bisa melunasi sisa langkah pendeknya (Taniman & Jonnardi, 2020).

## Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## Hipotesis

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menjadikan kekeliruan tunggal penyebab yang dianggap bisa memperteguh etik perusahaan. Profitabilitas adalah konkordansi talenta perusahaan kepada mereka faedah tambah mengabdikan seluruh tubuh kapital yang dimiliki. Semakin tinggi tahap faedah (profit) suatu perusahaan, kisah semakin tinggi pula etik perusahaan. Hasil penelitian (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020), 2020) mengucapkan bahwa profitabilitas yang diproksikan tambah ROA mempunyai reaksi berarti dan fotograf terhadap etik perusahaan. Selain itu, penelitian (Robiyanto *et al.*, 2020) juga mencuraikan bahwa profitabilitas mempunyai reaksi berarti dan fotograf terhadap etik perusahaan. (Nugraha & Alfarisi, 2019) juga mengucapkan profitabilitas mempunyai reaksi berarti dan fotograf terhadap etik perusahaan. Semakin tinggi perusahaan mengejar faedah dan semakin efisien perusahaan, kisah semakin berguna perusahaan. Berdasarkan penyelidikan di atas, kisah dirumuskan postulat serupa berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* (solvabilitas) menjadikan uraian yang digunakan menjelang mencakar anugerah perusahaan bagian dalam memperkenankan bagasi jangkah panjangnya (Manalu *et al.*, 2021). Tingkat *leverage* suatu perusahaan yang tinggi bisa digunakan menjelang menunggangi kans jual beli tiru memperhebat ideal perusahaan, tiru memperbanyak saham berbunga kelebihan menjelang rencana operasional yang lebih dedikasi tiru mengerjakan peluasan jual beli andil perusahaan. Namun demikian, semakin tinggi kelebihan perusahaan akan berlaga ambang balasan keruntuhan yang bisa berpisah menurunnya ideal perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* dianggap mempunyai klise terhadap ideal perusahaan. Perusahaan tambah taraf anak uang yang tinggi bisa diartikan bahwa perusahaan tertera mampu menjelang menunaikan kewajibannya di era mendatang. Berdasarkan penyelidikan di atas, dongeng dirumuskan pengandaian seumpama berikut:

**H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menjadikan anugerah perusahaan bagian dalam melunasi tanggungan sisa jangkah pendek (yang langσαι bangkrut tempo). Tingkat likuiditas bisa menakluki skenario kecilnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang bisa menunaikan dividen tinggi kepada pemegang saham menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik dikarenakan adanya potensi peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor yang akan berimbas pada nilai perusahaan. Penelitian (Ndruru *et al.*, 2020) memperlihatkan bahwa likuiditas beruang berarti dan potret terhadap kapabilitas keuangan. Selain itu, (Farizki, Suhendro, & Masitoh, 2021) juga menyatakan bahwa likuiditas beruang berarti dan potret terhadap etos perusahaan. Berdasarkan penyelidikan di atas, dongeng dirumuskan sangkaan serupa berikut:

**H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas yaitu untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (*independent variable*) terhadap variabel lainnya (*dependent variable*). Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas sebagai variabel X

(*independent variable*) terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel Y (*dependent variable*).

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Pengukuran	Tipe Skala
1	Nilai Perusahaan (Y) (Farizki et al., 2021)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q) : $= \frac{\{Market Value\ Equitas + Debt\}}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
2	ROA (X1) (Muliana & Ikhsani, 2019)	$ROA = (Laba Bersih / Total Aset) \times 100\%$	Rasio
3	Leverage (X2) (Manalu et al., 2021)	$DER = [(Total Liability) / (Owners equity)] \times 100\%$	Rasio
4	Likuiditas (X3) (K. Y. Dewi & Rahyuda, 2020)	$CAR = [(Current Asset) / (Current Liabilities)] \times 100\%$	Rasio

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua emiten atau perusahaan publik yang tergolong LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu 45 perusahaan selama periode tahun 2017 sampai dengan 2019. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang didasari oleh kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda (analisis persamaan regresi dan uji ketepatan model), uji hipotesis (uji t dan uji f) dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi Eviews.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengujian

#### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

	TQ	ROA	DER	CAR
Mean	0.971	0.106	0.434	2.431
Maksimum	7.698	0.784	0.983	8.864
Minimum	0.365	0.011	0.101	0.280
Std. Dev	0.807	0.113	0.264	1.719

Sampel: 2017-2019

## Model Estimasi Regresi Data Panel

**Tabel 3. Hasil Pengujian Estimasi Regresi Data Panel: Model Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: CHOW  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.980011	(33,62)	0.010
Cross-section Chi-square	73.412374	33	0.000

Dari hasil pengujian model chow yang tersaji pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi Square* sebesar 0.000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05 yang berarti regresi data panel dengan model *fixed effect (Fixed Effect Model)* lebih baik digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

Dependent Variable: TQ  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 102

Variable	t-Statistic	Prob.
C	5.6951	0
ROA	2.0328	0.0449
DER	-2.0104	0.0472
CAR	-0.2018	0.8404

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang tersaji pada tabel 4 di atas diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena nilai probabilitas dari variabel ROA sebesar 0,0449 atau lebih kecil dari 0,05. Variabel *leverage* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena nilai probabilitas dari variabel DER adalah sebesar 0,0472 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas (CAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Dependent Variable: TQ  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Sample: 2017-2019

Effects Specification	
Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.894912
Adjusted R-squared	0.73936
S.E. of regression	0.673725

Dari hasil pengolahan diperoleh nilai koefisien determinasi *adjusted* sebesar 0,739 yang artinya variasi atau perilaku dari variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, liabilitas mampu menjelaskan perilaku atau variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 73,9% sedangkan sisanya yaitu 26,1% adalah variasi dari variabel independen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### Uji Regresi Data Panel

**Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Data Panel**

Dependent Variable: TQ  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Sample: 2017 2019  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 34  
Total panel (balanced) observations: 102

Variable	Coefficient
C	1.1719
ROA	6.3056
DER	-1.2105
CAR	-0.0184

Berikut ini merupakan persamaan regresi data panel dalam penelitian ini:

$$Y = 1.1719\alpha + 6.3056(ROA) - 1.2105(DER) - 0.0184(CAR) + e$$

## 2. Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersih dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal ini yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Menge & Nuringsih, 2021), (Oktiwiati & Nurhayati, 2020) dan (Suardana *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu Yuniastri *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *debt to equity ratio* (DER) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan meningkatnya struktur modal yang berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Farizki *et al.*, 2021). *Debt to equity ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayar suatu utang (Hartaroe, Mardani, & Abs, 2016). Rasio *Debt to equity ratio* (DER) juga menunjukkan tingkat utang perusahaan, perusahaan dengan utang yang besar mempunyai biaya utang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya jumlah struktur modal pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019 akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan atau sebaliknya.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan (Mushofa & Susetyo, 2021) dan (Wardhany, Hermuningsih, & Wiyono, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Udjali, Murni, & Baramuli, 2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Curent Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Nilai ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak terlalu dipertimbangkan oleh pihak eksternal perusahaan (investor) dalam melakukan penilaian sebuah perusahaan (Artati, 2020). Hal ini memperjelas bahwa para investor dalam menilai suatu perusahaan tidak melihat dari likuiditasnya yang dapat memenuhi kewajiban namun investor melihat laba dari perusahaan itu sendiri.

Karena hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan kurang mampu mengelola manajemen kas yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga hal ini dapat memberikan sinyal negatif kepada investor (L. S. Dewi & Abundanti, 2019). Sinyal negatif ini dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi karena dianggap tidak mampu menyejahterakan para pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus bisa menyejahterakan para pemegang saham agar investor tetap percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Ambarwati, 2021).

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021) dan (Nurvita & Budiarti, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardevi, Suhendro, & Riana, 2020) menunjukkan bahwa *Current Asset Ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa ada dua faktor pada perusahaan LQ 45 di daftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu variabel profitabilitas dan *Leverage*. mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Menge & Nuringsih, 2021) dan (Suardana *et al.*, 2020). Namun tidak terdapat pengaruh antara variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan, berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardevi *et al.*, 2020), tapi mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simorangkir & Nurhasanah, 2021) dan (Nurvita & Budiarti, 2019).

## Saran

Bagi Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45, agar dapat memperjelas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, dapat menambahkan variabel seperti *Firm Size*, *Free Cash Flow* dan *Investment Opportunities* serta menggunakan variabel profitabilitas yang diaplikasikan pada *proxy* lain, misalnya *Return on Equity* dan *Return on Investment*, dan juga dapat memperbaharui tahun penelitian dan menggunakan sektor lainnya guna dapat mengambil keputusan secara global terkait Nilai Perusahaan.

Bagi Investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan Profitabilitas perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka keuntungan yang didapat berupa dividen oleh para investor akan semakin tinggi dan dengan Nilai Perusahaan yang cenderung naik setiap tahunnya mengidentifikasi bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan dimasa yang akan datang sehingga investor akan mendapatkan keuntungan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), 25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>
- Ayu Yuniastri, N. P., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 69–79.
- D, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 111–131.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>

- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). Prodi manajemen, 82–94.
- Kolamban, D. V, Murni, S., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., ... Manado, R. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367–375.
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Riana, R. D. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 5(2), 36–47.
- Menge, M. S. C., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 398. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11886>
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Mushofa, H., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 573–586. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 390–405.
- Nugraha, R., & Alfarisi, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136.
- Nurvita, A. R., & Budiarti, A. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix Jurnal Ilmiah*

- Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Profitabilitas, P., & Dan, U. P. (2020). PERUSAHAAN, 16(2), 57–66.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0038>
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1616. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(2020), 1372–1379.
- Udjali, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1155–1166. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.34360>
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–224.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>